



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 01 Desember 2016

Halaman: 1

Menuju Barat Harus ke Selatan Dulu

Rekayasa Lalu Lintas di Bundaran UGM

JOGJA - Arus lalu lintas di seputaran bundaran UGM akan dilakukan perubahan. Forum

Lalu Lintas DIJ selama seminggu ke depan akan melakukan rekayasa lalu lintas, dimulai kemarin (30/11). Kawasan tersebut merupakan salah satu titik kemacetan

► Baca Menuju... Hal 7

■ MENUJU...

Sambungan dari hal 1

Kepala Seksi Manajemen Lalu Lintas Dinas Perhubungan DIJ Bagas Senoadji mengatakan, kondisi lalu lintas di sekitar Bundaran UGM sudah sangat padat bahkan terkadang antrean kendaraan di lampu lalu lintas simpang empat Mirota Kampus mengular hingga Bundaran UGM.

Kondisi antrean kendaraan yang panjang ke arah barat tersebut menyebabkan kendaraan dari selatan menuju ke utara tidak bisa bergerak. Begitu pula dengan kendaraan dari utara ke selatan atau dari timur ke barat.

"Bisa dikatakan arus lalu lintas di Bundaran UGM terkunci," ujarnya, kemarin (30/11).

Rekayasa yang disiapkan, yaitu kendaraan dari arah timur yang hendak menuju ke barat harus berbelok ke selatan, baru kemudian melakukan putar balik

di sekitar Homestay Indraloka atau Bengkel Tresno.

Pada hari pertama kemarin, kondisi lalu lintas malah terlihat lebih padat, tapi Bagas menilai hal itu wajar karena baru diterapkan. Seperti perubahan arus lalu lintas lain, lama-lama para pengendara akan terbiasa dengan perubahan tersebut.

"Hari pertama uji coba, wajar jika banyak pengguna jalan yang belum tahu sehingga terkesan ada kepadatan lalu lintas," ujarnya.

Menurut Bagas, rekayasa lalu lintas yang diterapkan tersebut bisa mengurai kepadatan sehingga perbandingan antara volume kendaraan dengan kapasitas jalan bisa turun.

"Jika sebelumnya bisa dikatakan bahwa visi ratio jalan adalah satu, maka dengan rekayasa ini akan berkurang menjadi 0,6 hingga 0,7," jelasnya.

Rekayasa lalu lintas di Bundaran UGM rencananya tidak ber-

henti dengan mengalihkan titik putar balik kendaraan, tetapi juga mengubah arus lalu lintas menuju simpang Mirota Kampus menjadi satu arah ke barat. Tapi, khusus untuk angkutan umum masih diperbolehkan melaju dari barat ke timur.

"Itu rekayasa jangka panjang. Nanti, kami koordinasikan lagi karena masih ada taman sebagai median jalan yang harus dihilangkan," katanya. (pra/ila/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005